

## **BAB II**

### **DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Munculnya Organisasi Gerakan Milenial Indonesia**

Sejak dibentuk pada tanggal 23 Oktober 2018 di Jakarta Gerakan Milenial Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Gerakan Milenial Indonesia tumbuh tidak hanya di kota besar di Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia tumbuh di seluruh Provinsi Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia sebagai sebuah perkumpulan bagi anak muda Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia hadir sebagai wadah baru untuk anak muda Indonesia memberikan gagasan, ide, dan aksi nyata untuk masyarakat Indonesia. Wijoyo(2019:2)

Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa. Keberhasilan pembangunan suatu bangsa ditentukan salah satunya oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa itu. Demikian halnya dengan bangsa Indonesia yang saat ini masih dalam taraf membangun, sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Berkaitan dengan hal ini, Indonesia saat ini disebut sedang memasuki suatu tahapan atau era yang sangat krusial dan menentukan dalam perjalanannya sebagai sebuah bangsa yang juga berada dalam masa pembangunan.

Era yang krusial ini oleh banyak kalangan yang disebut-sebut sebagai era bonus demografi yang saat ini sudah dimulai dan diperkirakan akan mencapai puncaknya pada rentang tahun 2025-2030. Era bonus demografi ditandai dengan dominasi jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) atas jumlah penduduk tidak produktif yang bisa dilihat dari angka rasio ketergantungan yang rendah. Rasio ketergantungan yang rendah. Rasio ketergantungan sendiri merupakan perbandingan antara jumlah penduduk usia tidak produktif (15-64 tahun) atas jumlah penduduk tidak produktif yang bisa dilihat dari angka rasio ketergantungan yang rendah .

Untuk memanfaatkan bonus demografi tersebut berkumpulah beberapa anak-anak muda yang mempunyai jiwa nasionalisme dan patriotisme serta jawaban atas keresahan pemerintah yang selama ini beranggapan bahwa anak muda banyak yang apatis dengan dunia politik, rasa tanggung jawab tersebut teruang dalam sebuah wadah untuk mengaktualisasikan konsep dasar untuk memberikan pendidikan politik kepada generasi milenial, lahirnya Gerakan Milenial Indonesia (GMI) sebagai laboratorium untuk kaum milenial. GMI (2019:2)

Gerakan Milenial Indonesia hadir untuk mengakomodir anak-anak muda yang meberikan dukungan politik kepada pasangan Presiden dan Wakil Presiden Prabowo-Sandi karena potensi kaum milenial yang dianggap lebih kreatif, inovatif dan jiwa progresif. Bonus demografi tersebut jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan menimbulkan

kegaduhan politik hal ini bisa terlihat dimana anak-anak muda banyak yang belum mampu memfilterisasi isu sehingga menimbulkan banyaknya berita *hoaks*, *hate speech* untuk menghindari hal tersebut serta memberikan pemahaman politik kepada kaum milenial. GMI (2019:3)

Gerakan Milenial Indonesia (GMI) memiliki kesimpulan, dalam mempersiapkan puncak bonus demografi Indonesia harus mempersiapkan investasi di sektor edukasi formal dan vokasional, serta kesehatan. Kehadiran Gerakan Milenial Indonesia (GMI) menjadi semangat baru dalam upaya mempersiapkan pemuda Indonesia untuk menatap puncak bonus demografi. Gerakan Milenial Indonesia (GMI) sebagai sebuah wadah kolaboratif para pemuda di seluruh Indonesia. Wijoyo (2019:3)

Gerakan Milenial Indonesia (GMI) sebuah gerakan dengan orientasi intelektual, pengembangan diri, aksi nyata, dan mandiri memiliki peran dan tanggung jawab yang besar dalam perubahan bangsa dan negara indonesia menjadi lebih baik. Gerakan Milenial Indonesia (GMI) sebagai suatu wadah bagi pemuda Indonesia secara kolaboratif memberikan pengaruh baik bagi seluruh masyarakat Indonesia, Gerakan Milenial Indonesia (GMI) sebagai suatu wadah bagi pemuda Indonesia tidak membedakan suku, agama, profesi dan status sosial. Gerakan Milenial Indonesia (GMI) berkontribusi dari semua ini kehidupan untuk menghadirkan semangat baru bagi pemuda Indonesia. Wijoyo (2019:3)

Dalam platform Gerakan Milenial Indonesia (GMI), Wijoyo (2019:5-7) mengatakan bahwa GMI akan berfokus 6 (enam) sektor, sebagai berikut:

### 1. Politik

Kehidupan masyarakat Indonesia tidak dapat terlepas dari kebijakan politik apa diambil oleh para pemangku kebijakan, hal ini akan berdampak bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sebagai pemuda Indonesia harus terus mengawal setiap kebijakan politik yang akan diambil oleh para pemangku kebijakan, para pemuda Indonesia harus menjamin bahwa demokrasi untuk menyatakan hak sebagai warga negara akan terus ada ditengah masyarakat.

### 2. Kebijakan

Pemuda Indonesia harus terus mengawal kebijakan pemerintah yang berpihak pada masa depan pemuda Indonesia. Kebijakan yang memberikan ruang yang besar untuk pemuda Indonesia berpartisipasi dalam proses pembangunan nasional. Pemuda Indonesia harus terus menyuarakan haknya di ruang publik untuk dapat mengembangkan kekreatifitasannya dan mendapat ruang dan akses yang besar untuk berkolaborasi dengan seluruh masyarakat Indonesia.

### 3. Ekonomi

Kehidupan masyarakat Indonesia akan sangat bergantung pada kondisi ekonomi makro dan mikro di negara Indonesia, kondisi ekonomi, akan menentukan stabilitas sosial ditengah masyarakat, Gerakan Milenial Indonesia berpendapat bahwa kondisi ekonomi Indonesia sedang dalam kondisi yang memprihatinkan, maka Gerakan Milenial Indonesia (GMI) akan

terus mendorong sistem ekonomi yang berpihak pada seluruh masyarakat Indonesia.

#### 4. Kewirausahaan

Gerakan Milenial Indonesia (GMI) harus mendorong kewirausahaan yang berpihak kepada masyarakat Indonesia. Tahun 2018 jumlah wirausahaan Negara Indonesia sejumlah 3,1% dari jumlah penduduk, 3,1% tersebut telah digabungkan dari sektor usaha mikro kecil, usaha menengah, usaha besar, industri kecil menengah dan besar. Persentase wirausaha dengan angka 3,1% masih dibawah negara-negara seperti Malaysia 5%, Singapura 7%, China 10%, Jepang 11%, dan Amerika Serikat 12% dari populasi penduduk.

Wirausaha di Indonesia mengalami *missing middle* yang cukup besar, terlihat dari data bahwa dari 3,1% wirausaha Indonesia, 99,9% bergerak dibidang usaha mikro dan kecil, 0,1% di sektor usaha menengah, dan 0,01% di sektor usaha dan industri besar. Masih ada oligarki disektor bisnis dan kewirausahaan, maka Gerakan Milenial Indonesia (GMI) harus memberikan kontribusinya untuk mendorong sistem ekonomi yang adil dan mudah di akses oleh seluruh masyarakat Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia (GMI) harus hadir untuk terus mengawal dan berkontribusi bagi pembangunan ekonomi nasional, membangun sistem ekonomi berbasis kreatifitas dan kolaboratif bagi seluruh pemuda Indonesia.

#### 5. Pendidikan

Negara Indonesia akan menjadi negara yang maju dan berdaulat jika bangsanya dijamin pendidikan yang berkualitas baik, pendidikan menjadi

faktor penting dalam sebuah kemajuan disuatu negara, pendidikan haru hadir diseluruh pelosok negeri, pendidikan yang adil dan setara untuk seluruh masyarakat Indonesia. Gerakan Milenial Indonesia (GMI) memberikan gagasan untuk menghadirkan sistem pendidikan yang setara bagi seluruh masyarakat Indonesia, sistem pendidikan vokasi keahlian baru untuk mengembangkan bangsa dan Negara Indonesia kedepannya.

#### 6. Pelayanan Kesehatan

Negara Indonesia harus bertanggungjawab dalam penyelenggaraan kesehatan yang layak dan adil untuk masyarakat Indonesia, pelayanan kesehatan salah satu cermin sebuah negara tersebut, kesehatan pemuda Indonesia menjadi ukuran yang tepat untuk melihat seberapa pesat pertumbuhan dan kemajuan Negara Indonesia, pemuda yang sehat akan memberikan kontribusinya bagi bangsa dan Negara Indonesia, untuk mencapai Indonesia yang maju dan beradab masyarakat Indonesia harus diberikan jaminan kesehatan yang layak dan adil untuk seluruh masyarakat Indonesia.

## **B. Sejarah Singkat Munculnya Organisasi Gerakan Milenial Indonesia (GMI) D.I. Yogyakarta.**

GMI D.I.Yogyakarta mengadakan kopdar pertama pada pada 8 Desember 2019 di Silol Coffe Jogja yang pada saat itu di hadiri oleh 30 orang yang kemudian berdiskusi dan membentuk GMI DIY berdasarkan arahan dari GMI Pusat. Sejak di bentuk hingga saat ini GMI DIY sudah beranggotakan 250 anggota milenial Indonesia dari berbagai *background* kampus di Yogyakarta yang berbeda-beda mereka terdiri dari kalangan mahasiswa aktif serta alumni mahasiwa juga bergabung kedalam wadah pendidikan politik bagi anak muda yaitu Gerakan Milenial Indonesia (GMI) D.I.Yogyakarta. Dengan mempunyai misi untuk memberikan dukungan politik terhadap pasangan calon presiden nomor urut 02 yaitu Prabowo Subianto dan Sandiaga Salahudin Uno untuk memenangkan Prabowo Sandi pada pilpres 2019. Mereka bergerak untuk mengkampanyekan Prabowo-Sandi serta menyampaikan visi dan misi Prabowo-Sandi terutama di sektor lapangan pekerjaan, kesehatan, dan kondisi perekonomian saat ini kepada masyarakat yang berada di Kota Jogja hingga ke pelosok DIY yang terdiri atas 5 Kabupaten/Kota yang ada di DIY seperti Kota Jogja, Bantul, Sleman, Kulon Progo dan Gunung Kidul. Demi meningkatkan elektabilitas Prabowo Sandi pada pemilihan presiden 2019. (sumber wawancara dengan Aris Munandar selaku Juru Bicara II Gerakan Milenial Indonesia Yogyakarta.)

### C. Pemetaan Gerakan Milenial Indonesia Se-Indonesia dan GMI Se-Pulau Jawa

Gambar 2.1 Peta GMI Se-Indonesia



Sumber : Arsip GMI Pusat tahun 2019.

Berdasarkan gambar peta GMI di atas dapat kita lihat bahwa Gerakan Milenial Indonesia memiliki 29 titik di seluruh Indonesia dari pulau Sumatera hingga Papua menunjukkan bahwa Gerakan Milenial Indonesia ini aktif di seluruh provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Mereka bergabung ke dalam wadah organisasi politik bagi kaum milenial yang mendukung pasangan calon presiden nomor urut 2 yaitu Prabowo-Sandi.

Gambar 2.2 Peta GMI Se Pulau Jawa



Sumber : Arsip GMI Pusat tahun 2019.

Berdasarkan peta GMI se Pulau Jawa di atas dapat kita lihat bahwa GMI di Pulau Jawa terdapat 6 titik terdiri atas Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY dan Jawa Timur. Yang menarik pada peta GMI di Pulau Jawa adalah GMI DIY karena GMI DIY merupakan organisasi tingkat provinsi berbeda dengan GMI lainnya yang ada di Pulau Jawa yang terbagi atas tingkat kabupaten dan kota yang ada di Pulau Jawa.

#### **D. Landasan Gerakan Milenial Indonesia**

Berdasarkan GMI (2019:4) memiliki landasan sebagai berikut :

1. Landasan dan dasar dari pada juklak dan juknis yaitu landasan filosofi yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya peran pemuda dalam menjaga stabilitas politik serta menciptakan demokrasi yang sejuk.
2. Landasan sosiologi merupakan wahana untuk memahami realita sosial yang terjadi di tahun politik yang bisa terlihat dari interaksi antar pendukung salah satu pasangan calon presiden dan wakil presiden, untuk menjalin komunikasi tersebut maka dibentuklah Gerakan Milenial Indonesia.
3. Landasan Yuridis Gerakan Milenial Indonesia dibentuk dengan semangat untuk tetap menjaga kesatuan dan persatuan bangsa sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945, Nkri, Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika.

#### **E. Visi dan Misi Gerakan Milenial Indonesia**

Berdasarkan GMI (2019:5) memiliki visi dan misi GMI sebagai berikut :

1. Visi  
Memberikan pendidikan politik kepada kaum milenial untuk menciptakan demokrasi sejuk sesuai dengan tujuan berdemokrasi bangsa Indonesia.

## 2. Misi

- a. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjaga dan menjunjung tinggi NKRI, Pancasila, UUD 1945 dan Bhineka Tunggal Ika,
- b. Mengsosialisasikan visi dan misi Prabowo-Sandi di setiap pelosok NKRI dengan memberikan pendidikan politik dan selalu mengedepankan komunikasi yang baik serta menyampaikan fakta yang benar kepada publik,
- c. Merangkul sebanyak mungkin anak-anak muda agar berpartisipasi dalam pesta demokrasi (pemilu).

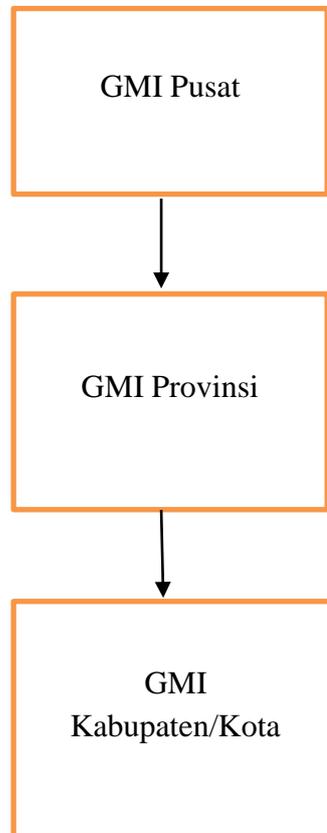
## **F. Tujuan Gerakan Milenial Indonesia**

Berdasarkan GMI (2019:6) memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membangun Kesadaran Politik Kepada Anak Muda Diseluruh Indonesia,
2. Mengsosialisasikan Visi dan Misi Prabowo Sandi dan memperkenalkannya ke seluruh pelosok Nusantara,
3. Membentuk Perwakilan-Perwakilan pengurus di Provinsi seluruh Indonesia,
4. Dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi di daerah untuk dilanjutkan kepada TIM pemenangan Prabowo Sandi.

## G. Struktur Organisasi Gerakan Milenial Indonesia

Bagan 2.1 struktur organisasi GMI.



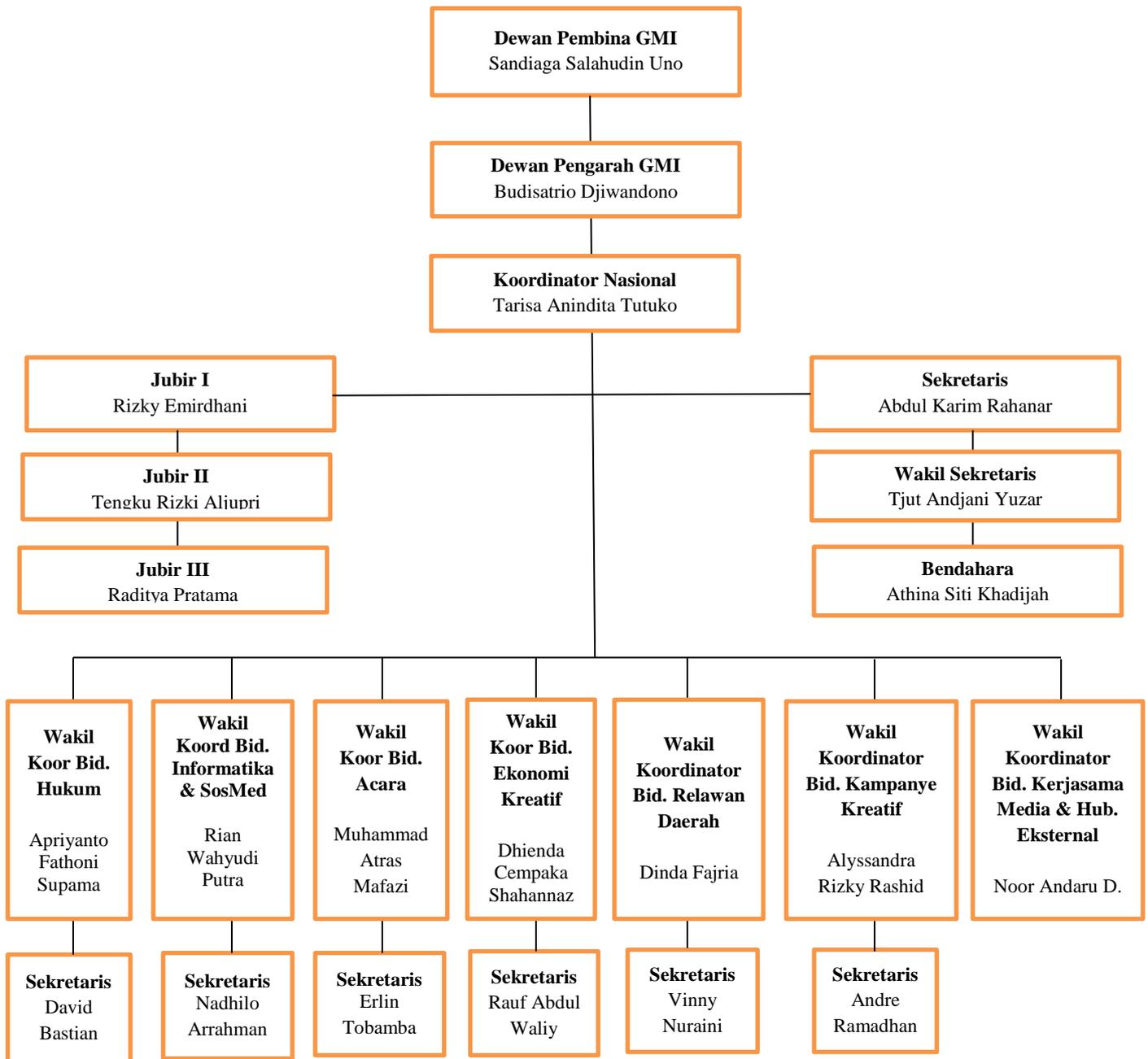
Sumber: Diolah oleh penulis

Berdasarkan bagan struktur organisasi GMI di atas dapat kita lihat bahwa struktur organisasi GMI Pusat yang berada di bagan yang paling atas kemudian di bawahnya ada GMI tingkat Provinsi dan yang paling bawah merupakan GMI tingkat Kabupaten/Kota. Dapat kita simpulkan bahwa Struktur organisasi GMI memiliki 3 tingkatan dari tingkat yang paling tinggi yaitu GMI pusat hingga tingkatan paling bawah GMI Kabupaten/kota.

## H. Struktur Pengurus Gerakan Milenial Pusat dan GMI D.I. Yogyakarta.

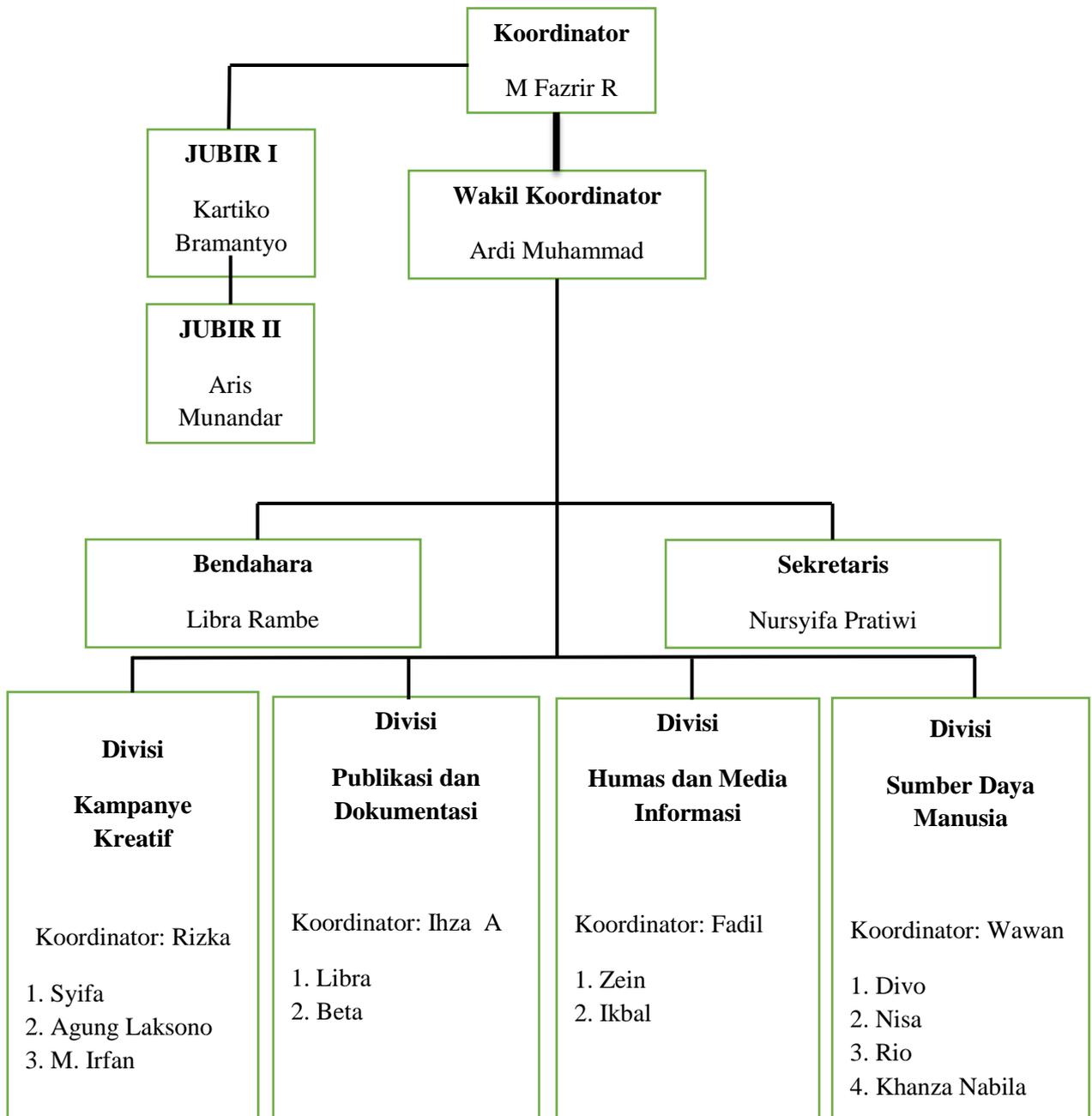
Berdasarkan data GMI penting bagi peneliti untuk memaparkan tentang struktur pengurus organisasi GMI pusat dan GMI DIY sebagai berikut :

Bagan 2.2 Struktur Pengurus GMI Pusat berdasarkan Juklak Juknis GMI.



Sumber: Arsip Gerakan Millenial Indonesia Pusat Tahun 2019

Bagan 2.1 Struktur Pengurus Gerakan Milenial Indonesia D.I. Yogyakarta.



Sumber: Arsip Gerakan Millennial Indonesia D.I. Yogyakarta Tahun 2019.

## I. Program Kerja Gerakan Milenial Indonesia D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan GMI (2019:11) bahwa setiap organisasi GMI memiliki program kerja. program kerja GMI DIY dapat di lihat pada Tabel berikut :

Tabel 2.1 Program Kerja Gerakan Milenial Indonesia D.I. Yogyakarta

No.	Program kerja GMI DIY	Deskripsi	Tanggal pelaksanaan
1.	Perayaan hari ibu	GMI DIY turun ke 2 pasar di kota Yogyakarta dalam rangka memperkenalkan GMI dan Prabowo-Sandi ke masyarakat serta menerima aspirasi dari emak-emak tentang pentingnya peran seorang ibu untuk milenial.	22 Desember 2018
2.	Silaturahmi Bersama GMI solo dan Ketua BPN (Bapak Djoko Santoso).	dalam kegiatan “ngobrol bareng” di kota Solo.	10 Januari 2019
3.	Nonton bareng Debat capres dan cawapres	bersama Padi Prambanan, Pepes Prambanan, dan Ruang Sandi di Posko pemenangan PADI Prambanan.	17 Januari 2019
4.	Memperkenalkan GMI ke 5 partai koalisi di DIY	Menjalin silaturahmi rutin dengan 5 partai koalisi di DIY.	Januari - Maret
5.	Diskusi Sabtu sore bersama Pak Hanafi Rais	Di DPW PAN dalam rangka memperkuat gerak dan peran milenial sampai 17 April 2019 mendatang demi kemenangan Prabowo-Sandi.	2 Februari 2019
6.	Sosialisasi dan kampanye Prabowo-Sandi	Melaksanakan kampanye kepada masyarakat bersama Partai Keadilan Sejahtera di Jombor.	16 Februari 2019
7.	Mengadakan acara Talkshow Interaktif	Talkshow Interaktif dengan tema “Menyikapi Tanggung Jawab Milenial Terhadap Bonus Demografi”. bersama ibu Nur Asia Uno. Di sekretariat BPP DIY.	20 Februari 2019

8.	Menghadiri pidato kebangsaan capres Prabowo.	Mengikuti pidato kebangsaan Pak Prabowo di Paragon Semarang.	15 Febuari 2019
9.	Nonton Bareng debat Capres dan Cawapres	Nobar debat Capres bersama Badan Pemenangan Provinsi DIY	17 Febuari 2019
10.	Senam dan turun sosialisasi ke masyarakat	Bersama tim relawan Jogja Bergerak dan Partai Berkarya di Cangkringan.	13 januari 2019
11.	Bisa ngopi	Bincang santai ngobrol pintar bersama Mba Andaru (wakoor Bidang kerjasama media dan Eksternal GMI). Di margomulyo coffe	13 januari 2019
12.	Mempersiapkan kedatangan pak Prabowo ke Yogyakarta	Dalam Acara Prabowo Menyapa Masyarakat D.I. Yogyakarta di Grand Pacific.	27 Febuari 2019
13.	Rabu biru	Rabu biru bersama ibu Titiek Soeharto di Jogja City Mall	27 Febuari 2019
14.	Mengadakan survei ke KPU	Survei ke KPU mengenai Proses kartu A5 Di kantor KPU	7 Febuari 2019
15.	Syuting Pembuatan vidio pindah non domisili Jogja	Syuting pembuatan vidio pemilu.	9 Febuari 2019
16.	Doa dan dzikir bersama	Doa dan dzikir bersama dengan seluruh relawan pemenang Prabowo-Sandi di BPP DIY	Rutin setiap hari Jumat
17.	Mengikuti Rakornas GMI	Rapat koordinasi Gerakan Milenial Indonesia seluruh Indonesia yang diadakan oleh GMI Pusat di Solo	30 Maret-1 April 2019
18.	Gmi DIY mengabdikan	GMI DIY peduli bencana Yogyakarta. Memberikan bantuan kepada korban bencana banjir di Imogiri dan Gunung Kidul	10 Maret dan 21 Maret 2019

Sumber: Arsip Gerakan Milenial Indonesia D.I. Yogyakarta tahun 2019.

Berdasarkan data yang diperoleh dari arsip GMI DIY bahwa program kerja di atas bersifat insidental, yang berarti tidak memiliki program kerja yang bersifat tetap, berarti ada beberapa program yang dilakukan pada kesempatan atau waktu tertentu saja. Beberapa kegiatan tersebut dilakukan secara sewaktu-waktu menyesuaikan dengan agenda yang kondisional. Salah satunya adalah program perayaan hari ibu dan nonton bareng debat calon presiden dan wakil presiden. Kegiatan tersebut merupakan sebuah kegiatan yang dilaksanakan secara kondisional oleh GMI DIY, yang bertepatan dengan perayaan hari ibu dan nonton bareng debat calon presiden dan wakil presiden.